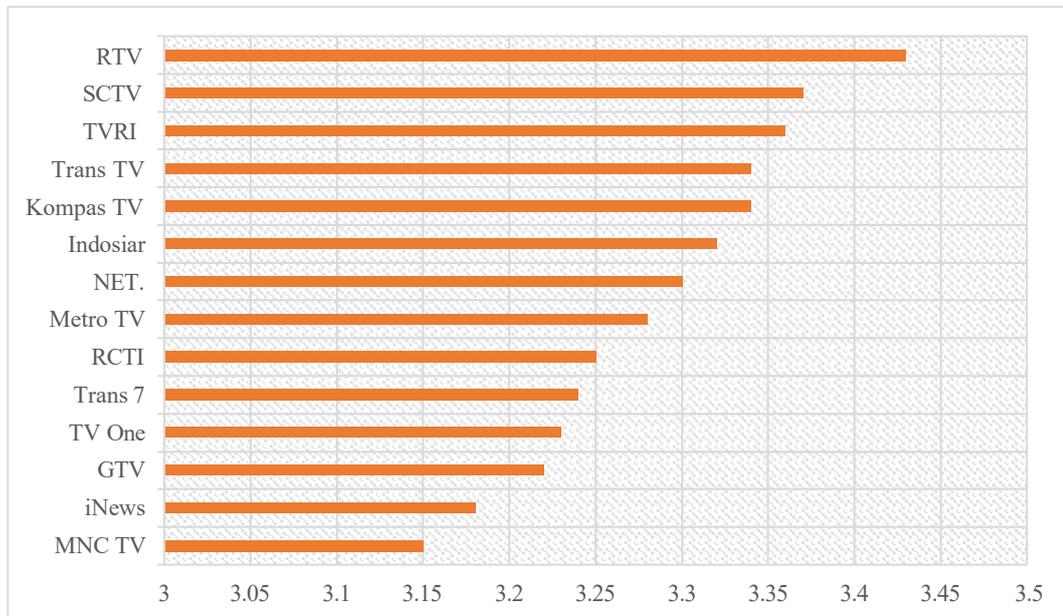


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, media televisi konvensional menghadapi tekanan besar akibat kemunculan *platform over-the-top* (OTT) serta media sosial. Perubahan pola konsumsi media telah mendorong masyarakat untuk beralih pada konten yang bersifat fleksibel, personal, dan dapat diakses kapan saja melalui layanan berbasis internet dan *streaming* (Rinidji & Hidayat, 2024). Data dari GoodStats (2024) menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, jumlah pemirsa televisi mengalami penurunan tahunan sekitar 8%. Sementara itu, laporan The Gauge™ Nielsen edisi Mei 2025 mencatat peningkatan signifikan dalam durasi penggunaan layanan streaming hingga mencapai 71% yang melampaui gabungan siaran televisi konvensional dan kabel yang masing-masing hanya mencatatkan 20,1% dan 24,1% (Nielsen, 2025). Hal ini mengindikasikan pergeseran dominasi dari televisi tradisional ke arah *platform streaming* yang menawarkan fleksibilitas dan penyesuaian terhadap preferensi *audiens*.



Grafik 1.1 *Channel* Televisi yang Paling Banyak Dikonsumsi

Sumber: GoodStats (2024)

Berdasarkan grafik di atas, kualitas siaran televisi di Indonesia memiliki rentang nilai yang cukup berdekatan, berkisar antara 3,15 hingga 3,43. Hal tersebut mencerminkan bahwa secara umum, kualitas siaran televisi nasional berada pada tingkat yang cukup merata. Pada peringkat pertama, kualitas siaran televisi didominasi oleh RTV yang menempati posisi teratas dengan skor 3,43, diikuti oleh SCTV dengan skor 3,37 dan TVRI dengan skor 3,36 yang menunjukkan bahwa stasiun tersebut dinilai memiliki kualitas siaran yang paling baik. Di sisi lain, MNC TV berada di posisi ke-14 dengan skor 3,15. Artinya, RTV merupakan stasiun dengan skor tertinggi yang menunjukkan keberhasilan dalam mempertahankan standar penyiaran yang dinilai paling unggul di antara stasiun televisi lainnya.

Rajawali Televisi (RTV) adalah jaringan televisi yang berdiri pada tahun 2009 dan mengudara secara nasional sejak 3 Mei 2014 (Widyatama, 2020). RTV menekankan program hiburan, edukasi keluarga, dan anime tanpa segmentasi multilingual. RTV menyediakan konten 24 jam setiap hari yang mencakup hiburan keluarga, *soft news*, serta berbagai program animasi yang memiliki jangkauan lebih dari 30 kota besar di Indonesia (Vannessha, 2024). Sejak 2017, RTV semakin menekankan konten anak-anak dengan penambahan enam program baru dan pembukaan studio di KidZania Jakarta sebagai strategi memperluas jangkauan *audiens* (RTV, 2018). Fokus utama RTV terletak pada hiburan keluarga dan konten ringan sehingga menjadi gerbang utama dalam merebut penonton yang mencari alternatif selain program berita.

Salah satu program yang menjadi andalan stasiun televisi adalah format non-buletin, seperti *news magazine*. Format ini memadukan berita dan *feature* agar lebih ringan dan humanis. Selain informatif, *news magazine* juga memikat secara visual dan emosional karena dapat menarik segmen penonton baru (Humaidi & Irawan, 2023). Kini, *news magazine* banyak digunakan televisi sebagai alternatif program berita *hard news* karena memiliki format yang lebih luwes dan cocok untuk tayangan akhir pekan maupun slot hiburan ringan (Hukama, 2019). Hal ini selaras dengan strategi yang digunakan oleh RTV dalam memperkuat produksi konten non-buletin, yakni pengembangan program *feature* dan dokumenter melalui tim internal.

Lensa Indonesia dan *Michael Tjandra Luar Biasa (MTLB)* merupakan dua contoh program *news magazine* yang dikembangkan oleh RTV. Program tersebut merupakan contoh konkret upaya RTV dalam memperkuat segmentasi penonton dewasa dan muda. *Lensa Indonesia* menyajikan berita terkini secara padat dan dinamis untuk penonton urban (RTV, 2022). Sementara itu, *MTLB* menghadirkan berita inspiratif dan *human interest* dalam bentuk *talkshow* bersama tokoh luar biasa (RTV, 2025). Kedua program tersebut berusaha menjawab kebutuhan audiens yang menginginkan berita berbobot sekaligus ringan dan personal. Selain itu, keduanya juga mencerminkan komitmen RTV dalam menghadirkan konten *news magazine* yang tidak hanya informatif, tetapi juga menghibur dan membangun empati sosial.

RTV memiliki tim khusus yang menangani berita dan program non-buletin, salah satunya adalah tim *creative*. Peran tim *creative* mencakup ide awal hingga detail eksekusi produksi (Shafira *et al.*, 2024). Tim *creative* memikul tanggung jawab dalam membuat konsep, menentukan *rundown*, hingga mengarahkan tampilan visual segmen (Syauqi *et al.*, 2018). Selain itu, tim *creative* berkoordinasi langsung dengan produser dan tim teknis. Tim *creative* juga menjembatani kebutuhan editorial dan teknis untuk memastikan konsep berjalan lancar saat produksi. Selain kreatif, tim harus mampu bekerja cepat dan fleksibel menghadapi perubahan. Dengan peran ini, tim *creative* menjadi kunci keberhasilan program *news magazine* dalam menunjang kualitas konten RTV.

Untuk menganalisis peran tersebut, terdapat beberapa konsep yang digunakan, seperti produksi media (tahap pra, produksi, dan pasca), program *non bulletin* televisi, peran tim *creative*, dan manajemen produksi. Disisi lain, kegiatan magang selaras juga dengan pendekatan *experiential learning* yang dikemukakan oleh Kolb pada tahun 1984 yang menekankan bahwa pembelajaran efektif diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam pengalaman nyata sebagai bagian dari proses pembentukan kompetensi profesional. Dalam siklus yang meliputi *concrete experience*, *reflective observation*, *abstract conceptualization*, dan *active experimentation*, mahasiswa didorong untuk mengintegrasikan pemahaman teoretis dari perkuliahan dengan konteks praktis di lapangan, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan adaptif dalam memecahkan masalah

(Hakima, 2020).

Dengan demikian, peran tim *creative* dalam produksi program non-buletin di RTV terlihat menjalankan fungsi teknis dan koordinatif secara bersamaan. Dengan menggunakan berbagai konsep produksi media yang digunakan, kontribusi tim *creative* dapat dipahami secara menyeluruh dalam menentukan prioritas berita dan pembentukan persepsi *audiens*. Pemahaman terhadap peran tim *creative* tersebut memberikan gambaran mengenai proses kerja di industri televisi yang terus mengalami perkembangan dan menghadapi perubahan pola konsumsi media.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang merupakan bentuk pelaksanaan kurikulum berbasis praktik yang berfungsi sebagai penghubung antara pemahaman teoritis dalam lingkungan akademik dengan penerapannya dalam konteks kerja profesional. Dalam hal ini, magang diposisikan sebagai elemen krusial dalam penguatan kompetensi profesional mahasiswa, sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 yang menekankan peran penting pembelajaran berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*).

Maksud utama dari pelaksanaan magang di RTV adalah untuk memberikan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses kerja di industri media televisi. Fokus kegiatan diarahkan pada produksi program non-bulletin, khususnya *news magazine*, yang mencakup tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan produksi, mahasiswa dapat mengamati dan memahami bagaimana tim *creative* merancang konsep, menentukan prioritas berita sesuai prinsip Agenda Setting, hingga mengoordinasikan setiap elemen teknis dan editorial agar konten layak tayang. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa juga diharapkan mampu mengenali peran masing-masing posisi dalam tim produksi, termasuk tanggung jawab tim *creative* sebagai bagian integral dalam struktur kerja di RTV.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang di RTV adalah sebagai

berikut.

a. Memahami peran dan tanggung jawab tim *creative* dalam membuat program yang kreatif dan informatif

Selama magang, mahasiswa belajar bagaimana tim *creative* merancang konsep visual, menentukan prioritas berita, membuat *storyboard*, hingga mengeksekusi ide agar tayangan berita lebih menarik dan sesuai karakteristik penonton RTV.

b. Melatih *soft skill*, seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan *problem solving*

Mahasiswa dilibatkan dalam koordinasi antar-divisi dan berhadapan dengan tenggat waktu serta kendala teknis di lapangan. Hal ini melatih kemampuan berkomunikasi efektif, beradaptasi cepat, dan bekerja sama dalam tim secara profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di RTV diawali melalui serangkaian proses administratif dan seleksi yang telah ditetapkan. Prosedur dimulai dengan pendaftaran melalui platform UMN Merdeka pada tanggal 20 Januari 2025. Sebagai bentuk inisiatif dan kesiapan dalam mengikuti program magang, *curriculum vitae* (CV) dan portofolio disampaikan secara langsung ke kantor RTV pada tanggal 5 Februari 2025.

Tahap berikutnya melibatkan penerbitan surat pengantar (*cover letter*) dari pihak kampus yang kemudian diserahkan kepada RTV sebagai bagian dari prosedur formal magang. RTV merespons dengan menerbitkan *Letter of Acceptance* (LoA) sebagai tanda resmi diterimanya peserta magang. Kemudian, dokumen tersebut diunggah ke *platform* UMN Merdeka untuk memenuhi persyaratan administrasi serta membuka akses terhadap pengisian *daily task* selama periode magang.

Pada tanggal 9 Februari 2025, dilakukan sesi wawancara daring bersama pihak RTV sebagai bagian dari proses seleksi akhir. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peserta dinyatakan lolos dan diberikan persetujuan untuk segera memulai kegiatan magang. Magang secara resmi dimulai pada tanggal 17 Februari 2025, yang diawali dengan pertemuan bersama tim *Human Resource Development* (HRD)

untuk penandatanganan surat perjanjian praktik kerja. Berikut merupakan jadwal kontrak kerja magang dengan RTV:

Waktu Pelaksanaan Kerja	: 17 Februari 2025-13 Juni 2025
Jam Kerja	: 08.00-17.00 WIB
Hari Kerja	: Senin-Jum'at (Sabtu dan Minggu Libur)
Sistem Kerja	: Bekerja di Kantor (<i>Offline</i>)
Tempat Kerja	: Gedung Thamrin City Lantai 2 Blok H, Jl. Thamrin Boulevard Tanah Abang Jakarta Pusat 10230

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.2.1 Proses Administrasi Kampus (UMN)

- Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN via *zoom meeting*.
- Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) *Internship* di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 110 SKS dan tidak ada nilai D & E. Kemudian, *request* transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang pada *website* www.gapura.umn.ac.id.
- Pengajuan KM-01 lebih dari satu kali melalui pengisian Google Form di email untuk verifikasi tempat magang yang memenuhi persyaratan dan mendapat persetujuan dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.
- Mengisi dan *submit form* KM-01 pada myumn.ac.id jika sudah mendapat perusahaan atau lembaga yang sesuai.
- Terakhir, mengunduh *form* KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), dan KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

1.3.2.2 Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- Proses pengajuan praktik kerja magang dengan mengisi *form* data diri pada Google Form pada tanggal 25 Desember 2024 yang diberikan oleh

pihak RTV serta mengunggah CV dan KM-02 (Surat Pengantar Magang) ke dalam *form* tersebut.

- b. Proses penerimaan praktik kerja magang di RTV menerima pesan lolos seleksi melalui akun whatsapp pribadi pada tanggal 12 Februari 2025 dan mendapat surat penerimaan praktik kerja magang dilaksanakan pada tanggal 17 februari yang ditanda tangani oleh S. Daniel Kristanto selaku *Acting HR&GA Division Head*.

1.3.2.3 Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- a. Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Fakhriy Dinansyah selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan *Zoom*
- b. Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.3.2.4 Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA